

RINGKASAN

Taksasi Produksi Pada Budidaya Kopi Robusta (*Coffea canephora L.*) Di PTPN XII Kebun Malangsari Kalibaru - Banyuwangi, Reni Novitasari, Nim A32201396, Tahun 2023, 97 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Usken Fisdiana, M. ST. (Dosen Pembimbing).

Tanaman kopi robusta adalah salah satu varietas tanaman kopi yang paling umum ditanam di seluruh dunia. Kopi robusta biasanya memiliki rasa yang lebih kuat, lebih pahit, dan lebih tinggi kadar kafeinnya dibandingkan kopi arabika. Kebun Malangsari adalah salah satu area perkebunan yang dimiliki oleh PTPN XII yang berada di Wilayah 1 (daerah Banyuwangi) tepatnya di kecamatan Kalibaru yang berperan dalam pengelolaan lahan perkebunan kopi robusta, mulai dari penanaman, pemeliharaan, panen, hingga pengolahan biji kopi. Salah satu upaya dari kebun Malangsari PTPN XII untuk meningkatkan hasil panen kopi robusta yang maksimal adalah dengan menerapkan kegiatan pra panen yaitu taksasi produksi kopi robusta agar panen yang dihasilkan jauh lebih baik.

Taksasi produksi kopi robusta adalah penilaian atau perhitungan jumlah produksi kopi robusta yang diperkirakan dapat dihasilkan dari luas tanah yang ditanami kopi robusta. Tujuannya adalah untuk mengestimasi jumlah produksi dalam periode tertentu. Hal ini penting untuk perencanaan produksi, pengelolaan persediaan, dan pengambilan keputusan yang efektif. Estimasi produksi membantu petani dan pihak terkait mengatur kegiatan produksi, alokasi sumber daya, dan strategi pemasaran yang tepat.

Kegiatan Magang yang di laksanakan di Kebun Malangsari Kalibaru – Banyuwangi selama kurang lebih 5 bulan bertujuan agar mahasiswa lebih memahami dan lebih terampil dalam mempelajari budidaya tanaman kopi robusta. Terutama pada kegiatan taksasi produksi.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan magang yaitu dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam melakukan budidaya tanaman kopi robusta. Serta penulis dapat memahami prosedur dan waktu yang tepat untuk

melakukan taksasi produksi, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai taksasi serta implikasi dari nilai taksasi produksi kopi yang didapatkan